



1. Pengertian Teks Deskripsi

Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek dengan pancaindra. Teks deskripsi dapat ditemukan pada buku yang berisi informasi perjalanan, film atau cerpen, majalah perjalanan, dan program televisi tentang jalan-jalan.

2. Struktur Teks Deskripsi

2.1 Identifikasi/Gambaran Umum

Berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, atau pernyataan umum tentang objek.

2.2 Deskripsi Bagian

Berisi perincian bagian objek, tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian apa yang didengar (mendengar suara apa saja, seperti apa suara-suara itu/penulis membandingkan dengan apa). Perincian juga dapat berisi apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek. Jenis pengembangan deskripsi bagian yaitu:

2.3 Simpulan/Kesan

Berisi kesimpulan dari benda atau objek yang diulas dan ditambah dengan pendapat penulis tentang objek tersebut.

3. Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

3.1 Penggunaan Kata Khusus

Penggunaan kata-kata khusus untuk mengonkretkan (warna dirinci merah, kuning, hijau). Kata khusus adalah kata yang ruang lingkup dan cakupan maknanya lebih sempit. Kata – kata yang termasuk dalam kata khusus disebut dengan hiponim. Kata umum adalah kata yang luas ruang lingkupnya dan dapat mencakup banyak hal. Kata – kata yang termasuk dalam kata umum disebut dengan hipernim.

Kata Umum	Kata Khusus
indah	elok, molek, cantik, menawan, menakjubkan, memesona, manis
melihat	menonton, menyaksikan, memandang, mengamati
hewan peliharaan	kucing, anjing, kelinci, ikan, burung

(Tabel 1: Contoh kata umum dan kata khusus)

3.2 Penggunaan Kalimat Rincian

Penggunaan kalimat rincian untuk mengongkretkan (Ibuku orang yang sangat baik. Dia berusaha menolong semua orang. Dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja) atau (Terumbu karang berwarna-warni. Ada terumbu karang oranye, abu-abu, hijau muda).

3.3 Penggunaan Kata Sinonim

Penggunaan kata sinonim atau persamaan kata dengan emosi yang kuat.

Kata	Sinonim
Indah	elok, permai, molek
mengherankan	mengagumkan, memukau, fantastis

(Tabel 2: Contoh sinonim)

3.4 Penggunaan Majas

Penggunaan majas untuk melukiskan secara konkret (pasir pantai lembut seperti bedak bayi, hamparan laut biru toska seperti permadani indah yang terbentang luas, angin pantai dengan lembut mengelus wajah kita).

3.5 Penggunaan Kata Ganti Orang

Penggunaan kata ganti orang dalam teks deskripsi juga dimunculkan (Kucingku, Ibuku, memasuki wisata ini Anda akan disambut).

Kata Ganti Orang	Tunggal	Jamak
I	Aku, Saya	Kita, Kami
II	Kamu, Kau, Engkau, Anda	Kalian
III	Dia, Ia, Beliau, Indah (nama orang)	Mereka

(Tabel 3: Kata ganti orang)

3.6 Penggunaan Kata Cerapan Pancaindra

Teks deskripsi menggunakan bahasa yang membuat pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dideskripsikan.

Seolah-olah melihat	Seolah-olah mendengar	Seolah-olah merasakan
pantai panjang dengan pasir putih	debur ombak pantai terdengar berirama	udara sangat terasa segar
air jernih dengan buih-buih kecil		
bukit hijau menjadi latar pantai		

(Tabel 4: Kata cerapan pancaindra)

Kotak Info 1

Penggunaan Kata Berimbuhan dengan Kata Dasar Berawalan Huruf (k, p, t, s)

Kalimat	Telaah Penulisan Kata
Ugi Agustono memprakarsai cinta Indonesia dengan cara menuliskan keindahannya.	(meN- + prakarsai) Fonem <i>p</i> tidak luluh karena setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan <i>pr</i> yang merupakan <i>cluster</i> atau konsonan rangkap.
Pantai Karimun Jawa sungguh memesona .	(meN- + pesona) – huruf <i>p</i> luluh menjadi <i>m</i> karena setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan huruf <i>p</i> .

Temukan Kotak Info pada Setiap Bab